ABSTRAC

Miftahul Rasid, 2025, The Impact of Wages on the Welfare of Female Emping Melinju Workers in Muara Tupuh Village, Laung Tuhup District, Murung Raya Regency"(Study of Female Emping Melinjo Workers in Muara Tupuh Village, Laung Tuhup District, Murung Raya Regency). Thesis, Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business. Advisor Muhammad Rizali, SHI, M.H.

Keywords: Wages, Workers' Welfare

This study is entitled "The Impact of Wages on the Welfare of Female Emping Melinjo Workers in Muara Tupuh Village, Laung Tuhup District, Murung Raya Regency" which aims to determine how the wage system is implemented and to what extent the wages have an impact on the welfare of female workers.

This study uses a qualitative descriptive approach with a field research method in Muara Tupuh Village, Laung Tuhup District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan. The subjects of the study were 12 female workers aged 20–45 years in the emping melinjo industry. The focus of the study was the impact of wages on their welfare. Data were obtained through in-depth interviews (primary) and documentation from relevant sources (secondary).

The results of the study showed that the piecework wage system applied did not meet the UMR standard, with an amount of IDR 30,000–IDR 52,000 per day depending on the amount of production. This has an impact on the economic welfare of workers, who still find it difficult to meet basic needs. The health and education aspects are quite helped by government facilities, but the quality is still low. Infrastructure limitations, such as access to electricity and clean air, also affect the quality of life. Socially, women's dual roles as workers and heads of families make it difficult for them to participate in social life. However, the existence of emping melinjo businesses has contributed to increasing income and opening up local job opportunities.

ABSTRAK

Miftahul Rasid, 2025, Dampak Upah Terhadap Kesejahteraan Pekerja Perempuan Emping Melinju Desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya''(Studi Pekerja Perempuan Emping Melinjo Desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya). Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing Muhammad Rizali, SHI, M.H.

Kata Kunci :Upah, Kesejahteraan Pekerja

Penelitian ini berjudul "Dampak Upah terhadap Kesejahteraan Pekerja Perempuan Emping Melinjo Desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya" yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengupahan diterapkan dan sejauh mana upah tersebut berdampak terhadap kesejahteraan pekerja perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan di Desa Muara Tupuh, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Subjek penelitian adalah 12 pekerja perempuan berusia 20–45 tahun di industri emping melinjo. Fokus penelitian adalah dampak upah terhadap kesejahteraan mereka. Data diperoleh melalui wawancara mendalam (primer) dan dokumentasi dari sumber relevan (sekunder).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem upah borongan yang diterapkan tidak memenuhi standar UMR, dengan besaran Rp30.000–Rp52.000 per hari tergantung jumlah produksi. Hal ini berdampak pada kesejahteraan ekonomi pekerja, yang masih sulitnya memenuhi kebutuhan dasar. Aspek kesehatan dan pendidikan cukup terbantu oleh fasilitas pemerintah, namun kualitasnya masih rendah. Keterbatasan infrastruktur, seperti akses listrik dan udara bersih, juga mempengaruhi kualitas hidup. Secara sosial, peran ganda perempuan sebagai pekerja dan kepala keluarga menyulitkan mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Meskipun demikian, keberadaan usaha emping melinjo turut berkontribusi dalam meningkatkan penghasilan dan membuka peluang kerja lokal.